

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2014) objek penelitian adalah fokus perhatian suatu penelitian atau variabel pada penelitian. Fokus penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat tentang manfaat, kemudahan, dan risiko terhadap penggunaan QRIS pada industri *cafe* di kota Tasikmalaya.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015) berpendapat bahwa metode penelitian didasarkan pada gagasan positivis dan dirancang untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Ini termasuk mengumpulkan data memakai alat penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik yang mencoba mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Metode kuantitatif berfokus pada pemrosesan data numerik dalam kuesioner.

Agar *survei* ini berjalan lancar dan sistematis, diperlukan desain dan perencanaan. Menurut Sekaran and Bougie (2016), rencana penelitian adalah strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi tersebut (Sekaran & Bougie, 2016). Rumusan jawaban dapat dibentuk berdasarkan fenomena, teori dan penelitian. Selanjutnya terdapat pengaruh X1 (Persepsi Manfaat), X2 (Kemudahan) dan X3 (Risiko) terhadap Minat Penggunaan. Sebagai bagian dari uji hipotesis, variabel indikator X1 (Persepsi manfaat), X2 (Kemudahan) X3 (Risiko), dan variabel dependen (minat menggunakan QRIS) diidentifikasi pengujian hipotesis. Uji-t dan uji-F digunakan untuk menguji hipotesis. Setelah melakukan uji T dan Uji F dalam pembahasan maka dibuat kesimpulan.

3.2 Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mengatakan metode kuantitatif adalah metode pengumpulan data ilmiah dengan tujuan dan keunggulan tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah langkah-langkah pengumpulan data yang berkaitan baik dengan tujuan penelitian maupun manfaatnya.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Arikunto (2014) menegaskan bahwa penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian berfokus untuk menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan menggunakan kuantitatif pada pengumpulan dan analisis datanya dalam bentuk numerik dengan tujuan menggunakan angka untuk menggambarkan fenomena yang sudah ada.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Sumber-sumber data utama yang digunakan untuk mengungkapkan fenomena yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah populasi dan sampel. Populasi dan sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian harus didefinisikan dengan jelas ukuran atau karakteristiknya jika akurasi dan nilai validitas data yang dihasilkan ingin dicapai.

3.2.2.1 Populasi

Menurut Sekaran and Bougie (2016), populasi adalah sekelompok besar individu, peristiwa, atau objek menarik yang ingin diteliti oleh peneliti. Peneliti ingin menarik kesimpulan tentang sekelompok individu, peristiwa, atau objek tertentu yang menarik (menggunakan statistik sampel). Gen Z di kota Tasikmalaya yang menggunakan QRIS untuk pembayaran nontunai di industri *cafe* adalah kelompok populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Gen Z dipilih oleh peneliti karena sebagian besar pengguna teknologi digital seperti uang elektronik QRIS untuk melakukan pembayaran makanan pada industri *cafe*. Menurut McKinsey generasi Z adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1996-2010, yang kira-kira berusia sekitar 13-27 tahun (McKinsey, 2023). Sehingga disesuaikan dengan saat ini, kriteria umur untuk responden pada penelitian ini mengambil pada kisaran tersebut.

3.2.2.2 Sampel

Sekaran and Bougie (2016) mengklaim bahwa sampel adalah bagian dari segmen populasi. Banyak orang dipilih darinya dan menyusunnya. Dengan kata lain, sampel mencakup sebagian komponen populasi, tetapi tidak seluruhnya.

Rumus Ferdinand digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Rumus Ferdinand digunakan untuk mengukur sampel dengan jumlah populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Ferdinand (2014) besar sampel yang dibutuhkan 5-10 dikalikan jumlah indikator (Ferdinand, 2014). Jumlah indikator pada penelitian ini sebanyak 19.

Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah:

$$\text{Sampel maksimal} = (19) \times 5 = 95 \text{ responden}$$

Berlandaskan rumus diatas, maka jumlah sampel maksimal dalam penelitian ini adalah 95 responden generasi Z di kota Tasikmalaya yang sudah melakukan pembayaran nontunai menggunakan QRIS pada industri *cafe*.

Strategi pengambilan sampel *non-probability* digunakan dalam survei ini. Pengambilan sampel *non-probability* adalah strategi pengambilan sampel di mana setiap orang dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan desain sampling yaitu *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* yang melibatkan pemilihan sampel peserta dari suatu populasi sambil mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk membuat sampel yang memenuhi kriteria yang telah mereka tetapkan (Sugiyono, 2015). Maka peneliti menetapkan karakteristik sebagai berikut:

1. Responden generasi Z yang berdomisili di Kota Tasikmalaya
2. Responden pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS di *cafe* yang berdomisili di Kota Tasikmalaya
3. Responden berusia 13-27 tahun yang pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS di *cafe* yang berdomisili di Kota Tasikmalaya

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berikut adalah jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.2.3.1 Jenis Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam survei ini. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah teknik penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau kelompok tertentu.

3.2.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data:

1. Data Primer

Sugiyono (2017) mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Kuesioner (kuesioner) dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tanggapan kuesioner yang dibuat dengan Google Forms dan diisi oleh masyarakat Tasikmalaya yang bertransaksi menggunakan QRIS dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dari penelitian ini, khususnya berupa laporan penelitian sebelumnya, review, dokumen, buku, dan ilustrasi disertasi atau tesis sebelumnya digunakan sebagai referensi untuk menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2015).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, tahapan penelitian yang paling penting adalah proses pengumpulan data, karena pengumpulan informasi merupakan tujuan utama penelitian. Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

3.2.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan daftar pertanyaan dan pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya untuk dijawab. Skala Likert digunakan sebagai alat ukur dalam survei ini. Skala Likert menurut Sugiyono (2017) adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial. Skala Likert digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diukur sebagai tanda variabel. Instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, kemudian indikator digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen.

Dari buku metode penelitian (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa tanggapan terhadap setiap tes didasarkan pada skala Likert yang berkisar dari sangat

positif hingga sangat negatif, yang dapat diungkapkan dengan kata-kata sebelum penilaian. Berikut cara penilaian jawaban ini:

Tabel 3 1 Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.2.5 Kerangka Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sekaran and Bougie (2016) adalah suatu konsep yang bisa diukur, apabila telah dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Pada penelitian ini variabel yang digunakan mengacu pada hasil penelitian Davis (1998). Sedangkan indikator pada operasional variabel penelitian ini mengangkat hasil studi dari para ahli yang sudah dijelaskan pada kajian teori. Berikut tabel yang berisikan tentang variabel, indikator dan semua pernyataan yang akan ditulis pada kuesioner serta pedoman skala nilai jawaban kuesioner di penelitian ini:

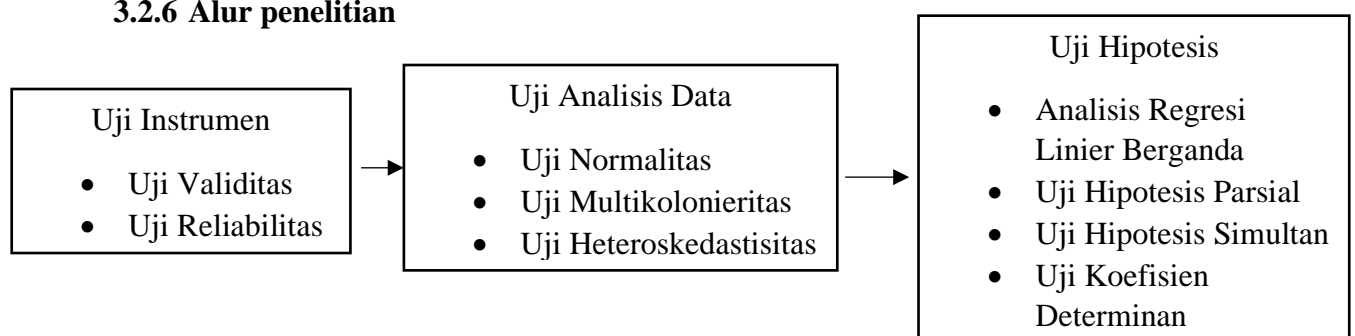
Tabel 3 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	Independent variabel 1	<i>Work more quickly</i>	Kecepatan dari proses yang dijalankan	
2	(X1) / Persepsi	<i>Useful</i>	Manfaat bagi kegiatan manusia dari sebuah teknologi	Ordinal
3	Manfaat	<i>Enhance effectiveness</i>	Memaksimalkan hasil dari sebuah pekerjaan	
4		<i>Job performance</i>	Meningkatkan kinerja	Ordinal

5	Independent variabel 2 (X2) / Persepsi Kemudahan	<i>Ease to learn</i>	Mudah dipelajari	Ordinal	
6		<i>Easy to use</i>	Mudah pengoperasiannya		
7		<i>Timeliness</i>	Kecepatan akses pada sistem	Ordinal	
8		<i>Clear & understandable</i>	Mudah dipahami	Ordinal	
9		<i>Become skillful</i>	Terampil dalam menggunakan suatu produk teknologi informasi.	Ordinal	
10		Independent variabel 3 (X3) / Persepsi Risiko	Keuangan	Kerugian secara finansial	Ordinal
11			Kinerja	Produk yang dipakai tidak sesuai harapan	
12			Psikologis	Kekhawatiran dalam menggunakan suatu produk teknologi	Ordinal
13			Fisiologis	Ketidaksesuaian harapan.	Ordinal
14	Sosial		Kurang dapat diterima oleh konsumen akibat dari dampak yang digunakan	Ordinal	
15	Waktu		Hilangnya waktu konsumen akibat menggunakan suatu teknologi	Ordinal	

16	Variabel dependent (Y) / Minat	Ketertarikan pada objek minat	Ketertarikan konsumen pada teknologi	Ordinal
17	Menggunakan	Perasaan senang	Emosional konsumen saat memakai produk tersebut	Ordinal
18		Kecenderungan untuk menggunakan	Keinginan konsumen untuk melakukan kegiatan pada teknologi informasi	Ordinal

3.2.6 Alur penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.2.7 Uji Validitas & Reliabilitas

Peneliti menguji kelayakan kuesioner sebagai instrumen penelitian menggunakan 2 uji, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

- Uji Validitas Instrumen penelitian dikatakan sudah valid jika memperoleh data yang valid juga. Oleh karena itu peneliti melakukan uji validitas untuk mengukur tingkat akurasi atau validitas ukuran instrumen terhadap konsep pada penelitian ini memakai rumus pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan begitu item pertanyaan pada kuesioner bisa ditentukan apakah bisa digunakan untuk mengungkapkan sesuatu atau tidak. Pertanyaan kuesioner sudah valid jika $r_{hit} > r_{tab}$.

- b. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran jika menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama juga (Sugiyono, 2015). Jika tanggapan responden terhadap survei menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu, itu dianggap dapat diandalkan. Pada Uji reliabilitas selain memakai program *software* SPSS, dapat dihitung menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{N}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2} \right)$$

3.2.8 Rancangan Analisis Data

Untuk mendapatkan analisis data diperlukan perencanaan tindakan yang disebut dengan perancangan analisis data. Berikut rancangan analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

3.2.8.1 Uji Asumsi Klasik

Penting untuk menguji asumsi klasik untuk menentukan kelayakan model regresi. Tiga tes dilakukan dalam penyelidikan ini, termasuk:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data antar variabel atau kelompok terdistribusi secara merata. Hal ini harus dipastikan sehingga bisa diputuskan apakah bisa atau tidak bisa digunakan pada statistik parametrik (Aditya dkk., 2022). Peneliti menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*, Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi (Chakravart and Roy, 1967). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria:

- 1) Distribusi normal: tingkat signifikansi $> 0,05$.
- 2) Tidak tersebar normal: tingkat signifikansi $< 0,05$

b) Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi berganda, multikolinieritas adalah kondisi dimana terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel bebas. Menurut Ghozali (2016), tidak ada tanda multikolinieritas jika *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Ghozali, 2016).

Ariza Tifani Sufi, 2023

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN METODE PEMBAYARAN QRIS MASYARAKAT KOTA TASIKMALAYA PADA INDUSTRI CAFE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji heteroskedastitas, peneliti ingin mencari tahu terkait apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lainnya dalam satu model dengan menggunakan uji heterokedasitas. Uji ini perlu dilakukan karena dalam model regresi tidak boleh menunjukkan tanda-tanda heterokedasitas. Metode uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Dalam pengujian *Glejser* ini bertujuan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dimana data dengan nilai signifikansi setiap variabelnya $> 0,05$ artinya tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016).

3.2.9 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, diperlukan sebuah rancangan hipotesis, dengan cara peneliti dapat menciptakan percobaan penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori. Berikut rancangan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini:

3.2.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2015) mencoba memprediksi bagaimana kondisi variabel dependen (naik dan turun) akan berubah ketika dua atau lebih variabel independen berubah (dinaikan atau diturunkan nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi berganda akan dilakukan jika terdapat paling sedikit 2 (dua) variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda ditetapkan oleh (Sugiyono, 2015) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan QRIS

α = Konstanta

β_1-3 = Koefisien regresi setiap variabel bebas

X1 = Persepsi Manfaat

X2 = Persepsi Kemudahan

X3 = Persepsi Risiko

ε = Error

Ariza Tifani Sufi, 2023

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN METODE PEMBAYARAN QRIS MASYARAKAT KOTA TASIKMALAYA PADA INDUSTRI CAFE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.9.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t (parsial) digunakan untuk menganalisis pentingnya masing-masing variabel dalam menjelaskan seberapa penting variabel dependen sesuai dengan batas probabilitas yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam uji statistik, hasil dianggap penting ketika hampir tidak mungkin suatu peristiwa yang disebabkan oleh faktor kebetulan.

X berpengaruh signifikan terhadap Y jika signifikansi atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau lebih kecil nilai signifikasinya dari 0,05. Sebaliknya, variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sugiyono (2015) menyarankan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{\sqrt{n} - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

n = Banyaknya sampel

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

3.2.9.3 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan setiap variabel X terhadap setiap variabel Y. Pengujian pengaruh faktor-faktor dalam teori TAM terhadap minat penggunaan QRIS diuji dengan uji F. Terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Menurut Sugiyono (2015) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah anggota data atau kasus

Uji F dihasil menggunakan perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikansi 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$.

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$.

Jika H_0 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi berganda tidak berpengaruh signifikan dan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis nol H_0 dari penelitian tersebut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$: tidak berpengaruh yang signifikan

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

3.2.9.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengevaluasi koefisien model terhadap varian variabel dependen, digunakan koefisien terminasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai dari 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil dapat menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat luas (Aditya dkk., 2022). Kisaran besarnya koefisien determinasi (r^2) adalah dari 0% sampai 100% atau 0 sampai 1. Jika r^2 adalah 0, variabel ini tidak menjelaskan bagaimana perubahan X mempengaruhi perubahan Y. $0 \leq r^2 \leq 1$ adalah atas batas nilai koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Ariza Tifani Sufi, 2023

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN METODE PEMBAYARAN QRIS MASYARAKAT KOTA TASIKMALAYA PADA INDUSTRI CAFE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K_d = Koefisien determinan

R^2 = Koefisien korelasi

Menurut Sugiyono (2015) kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, jika K_d mendeteksi nol (0).
- 2) Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat, jika K_d mendeteksi satu (1).